

ABSTRAK

Hani Nur Siti Fatimah : “*Pelaksanaan Akad Musyarakah Dengan Jaminan Emas Di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung*”.

Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *musyarakah* tidak ada jaminan, namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan, maka LKS dapat meminta jaminan. Jaminan yang diberikanpun harus sesuai atau setara dengan nilai pembiayaan yang nasabah ajukan. Di Bank Jabar Banten Syariah menawarkan produk Pembiayaan Modal Kerja dengan menggunakan akad *musyarakah* dan akad *rahn* sebagai akad kedua. Maka terjadilah ketidakpastian mengenai akad mana yang digunakan.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas. Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai antara lain : (1) Untuk mengetahui mekanisme produk Pembiayaan Modal Kerja yang menggunakan akad *musyarakah* dengan jaminan emas (*rahn*) di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung. (2) Untuk mengetahui tinjauan Fatwa DSN MUI terhadap produk Pembiayaan Modal Kerja dengan menggunakan akad *musyarakah* dengan jaminan emas (*rahn*) di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung.

Penelitian ini dilakukan atas dasar pemikiran, bahwa di dalam berbagai aspek muamalah, termasuk dalam pembiayaan *musyarakah* di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung baik dalam terpenuhinya rukun dan syarat akad maupun dalam pelaksanaannya harus jelas dan sesuai dengan ketentuan syari'ah.

Metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan pada penjabaran masalah yang sedang dihadapi, secara sistematis dengan memaparkan atau menggambarkan pelaksanaan produk Pembiayaan Modal Kerja dengan menggunakan akad *musyarakah* dengan jaminan emas (*rahn*) di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung. Adapun teknik pengumpulan data yakni dengan cara wawancara langsung dengan pihak Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung. Sebagai data sekunder diambil dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiayaan dengan akad *musyarakah* dalam produk Pembiayaan Modal Kerja dengan jaminan emas yang dijadikan sebagai agunan yang menggunakan akad *rahn* di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Nomor 92/DSN-MUI/2014 tentang *Pembiayaan Yang Disertai Rahn (At-Tamwil Al-Mautsuq Bi Al-Rahn)*. Penggunaan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja di Bank Jabar Banten Syariah Cabang Bandung yang menggunakan akad *musyarakah* dan agunan memakai akad *rahn* dalam transaksinya terhimpun menjadi satu akad. Oleh sebab itu, produk Pembiayaan Modal Kerja masuk dalam kategori akad *murakkabah*/multi akad. Status hukum tersebut dibolehkan selama memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam fatwa. Adapun untuk pembiayaan modal kerja menggunakan akad *musyarakah* tetaplah menjadi akad utama dan barang agunan yang diikat dengan akad *rahn* hanyalah akad pelengkap tidak ada keuntungan dan akan dibuat akta tersendiri untuk pengikatannya.